

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi kopi Indonesia tahun 2020 masih didominasi jenis kopi robusta dengan share sebesar 70,15%, sisanya sebanyak 29,85% adalah kopi Arabika. Dari sisi pengusahaan, 98,85% diusahakan oleh perkebunan rakyat (PR) atau berkontribusi terhadap produksi kopi mencapai 745,61 ribu ton dari total produksi kopi nasional yang mencapai 753,94 ribu ton. Untuk meningkatkan kinerja industri pengolahan kopi di dalam negeri dan mendorong ekspor, pemerintah telah menyelenggarakan Hari Kopi Internasional di Indonesia setiap tahun. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai perwakilan berbagai Kementerian, para Duta Besar negara sahabat, perwakilan 17 Provinsi Penghasil Kopi, Asosiasi Kopi, Petani Kopi, serta Dinas dan Lembaga terkait (Kementerian Pertanian, 2022).

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab *Qahwah* yang berarti kekuatan, karena pada awal kopi digunakan sebagai minuman berenergi tinggi. Kata *qahwah* kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari kata Turki dan kemudian berubah menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata *koffie* segera diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal sebagai kopi pada saat ini (Budiman, H. 2016).

Kopi (*coffea sp*) merupakan suatu jenis tanaman tropis. Kopi juga merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol dan memiliki kafein. Banyak manfaat yang didapatkan dari mengkonsumsi kopi, diantaranya kafein yang terkandung didalamnya dapat meningkatkan laju metabolisme tubuh. Bagi sebagian orang dengan rutinitas yang mengharuskan mereka untuk beraktivitas dimalam hari, kopi bisa menjadi alternatif minuman yang baik karena kandungan kafein yang dimilikinya dapat mengatasi rasa kantuk. Kopi juga mempunyai sifat sebagai anti bakteri yang baik hingga memungkinkan untuk menyembuhkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan. Kopi dikenal dua jenis, yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta. Kadar kafein pada kopi robusta sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kopi arabika (Rahmi, 2016).

Minum kopi saat ini sudah menjadi budaya bagi sebagian besar masyarakat, sehingga peluang usaha minuman kopi bisa dibidang menjanjikan. Oleh karena itu para pengusaha minuman kopi harus mampu bersaing dan menawarkan kelebihan ataupun keunikan yang dimiliki oleh minuman kopi yang dimilikinya. Adanya persaingan yang sangat ketat tersebut menguntungkan bagi konsumen/penikmat kopi.

Di era modern penyajian kopi tidak hanya disajikan sekedar kopi dan gula (Kopi Hitam), akan tetapi kopi telah dikombinasikan dengan berbagai bahan dan teknologi. Kopi dicampur dengan susu, krim, coklat, kacang hijau, jagung dan lain sebagainya. Selain itu kopi juga diolah dengan teknologi baru yang tentunya menimbulkan cita rasa beda. Inovasi baru dari minuman kopi terus tercipta dan produk kopi terus berevolusi mengikuti minat konsumen.

Kopi susu kelapa adalah inovasi dari kopi dan susu UHT varian rasa kelapa, jenis kopi yang akan digunakan adalah kopi arabika yang dasarnya tumbuh dan dibudidayakan di dataran tinggi. Jenis kopi ini banyak diminati namun tidak dapat dipungkiri bahwa kopi ini memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi pada umumnya seperti robusta, karena kopi arabika lebih sulit dibudidayakan dan menghasilkan lebih sedikit hasil panen. Faktor lain yang menjadikan jenis kopi ini lebih mahal tentu saja terdapat pada citarasanya yang cenderung lebih manis dan memiliki tingkat keasaman yang rendah.

Produk kopi arabika dengan susu UHT rasa kelapa menjadi produk yang menggabungkan tiga jenis rasa minuman ke dalam satu produk, sehingga menjadi prospek usaha yang bagus di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, mengingat usaha ini bisa menjadi industri yang terus berkembang jika usaha ini layak dijalankan dan menguntungkan. Analisis yang dilakukan untuk memperoleh hasil kelayakan usaha ini berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Rasio), serta memerlukan perencanaan dan penerapan bauran pemasaran untuk produk kopi susu kelapa yang meliputi *Product, Price, Place, dan Promotion*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang usaha minuman kopi susu kelapa di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi usaha minuman kopi susu kelapa?
2. Bagaimana analisis usaha minuman kopi susu kelapa?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk minuman kopi susu kelapa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir antara lain:

1. Dapat melakukan proses produksi minuman kopi susu kelapa.
2. Dapat melakukan analisi usaha minuman kopi susu kelapa.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran untuk minuman kopi susu kelapa.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kreativitas dan wawasan mahasiswa untuk meraih peluang bisnis yang ada.
2. Dapat menjadi ide usaha bagi masyarakat dan menambah pendapatan serta menurangi angka pengangguran.
3. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir di tahun berikutnya.